

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sinematografi merupakan aspek penting terutama dalam kebutuhan industri pada zaman ini. Bordwell et al. (2020) dalam bukunya “Film Art: An Introduction”, segala jenis *exposure*, *frame rate*, *framing*, panjang suatu *shot* dan hal-hal lainnya yang dipilih merupakan sinematografi. Sinematografi sendiri sangat berperan penting dalam pembuatan visual, karena dalam pembuatan visual segala jenis *framing*, penempatan gambar, dan waktu pengambilan harus dipilih untuk menyampaikan *mood* yang diinginkan. Pemahaman sinematografi sendiri sangat penting dalam membentuk sebuah visual gambar yang dapat diterima setiap orang. Dengan memahami fundamental dan dasar dari sinematografi, gambar yang dihasilkan dapat menciptakan sebuah cerita dan atau menyampaikan sebuah perasaan yang ingin disampaikan oleh seorang pembuat film.

Tujuan utama penulis adalah menjadi seorang *Director of Photography* yang berfokus pada industri *agency* maupun *broadcasting*. Dalam perjalanan menjadi seorang *Director of Photography*, penulis menyadari pentingnya pengalaman di lapangan bersama orang-orang yang sudah memiliki pengalaman lebih. Selain pengalaman bersama orang-orang, penulis juga menyadari pentingnya pengalaman pribadi seperti mengoperasikan kamera secara langsung. Penulis sendiri pernah menjadi seorang *Director of Photography* dalam lingkungan kampus Universitas Multimedia Nusantara, seperti dalam tugas-tugas produksi film. Selama itu, penulis merasa membutuhkan lebih banyak pengalaman di bidang produksi terutama di lingkungan yang lebih profesional. Maka dari itu pada kesempatan magang, penulis memilih untuk bekerja di Yayasan Nafiri Kemenangan yang berfokus pada *live broadcasting* dan produksi-produksi lainnya seperti program TV dan juga Video Musik.

Lancaster, K (2019) mengatakan bahwa *cinematographers* harus dapat menjalankan visi yang diberikan, menerjemahkan setiap adegan ke dalam sejumlah

gambar dengan visual fisik yang dapat ditangkap oleh kamera. Yayasan Nafiri Kemenangan mendukung kreativitas melalui proses produksi yang melibatkan pentingnya aspek sinematografi, seperti dalam pembuatan video musik di mana setiap rekaman harus memiliki konsep dan juga perencanaan yang baik yang dapat menggambarkan sebuah cerita serta produksi tayangan yang berfokus pada suasana yang ingin disampaikan sesuai dengan visi yang telah disepakati. Dengan terbukanya Yayasan Nafiri Kemenangan terhadap perkembangan teknologi, proses produksi yang melibatkan kreativitas dan juga teknik artistik sangat didukung oleh alat-alat yang memadai.

Yayasan Nafiri Kemenangan sendiri merupakan sebuah rumah ibadah agama Kristen yang telah berdiri sejak tahun 1991, dan sekarang mengikuti perkembangan teknologi di zaman digital agar tetap relevan. Yayasan Nafiri Kemenangan juga mendukung perkembangan baru, terutama dalam sisi artistik, seperti menghasilkan tayangan produksi yang kreatif dan menarik serta siaran langsung melalui pergerakan kamera dan sudut untuk menghasilkan suasana yang dapat dinikmati oleh setiap orang yang tidak datang secara langsung. Yayasan Nafiri Kemenangan melakukan ibadah secara *online* dengan cara menayangkan secara langsung melalui media sosial seperti *Youtube*, membuat beberapa program mingguan seperti “*Revival Night*”, atau editing ibadah *online* “*NDC Youth*” setiap Sabtu. Setiap aspek media visual yang dihasilkan oleh *NDC Ministry* dikerjakan oleh tim *Media Support* di mana penulis melakukan maganginya.

Pada kesempatan magang ini, penulis diberikan tugas untuk menjadi *camera operator* pada sesi *recording* “*Revival Night*”, tayangan langsung ibadah mingguan, dan juga dipercaya sebagai *offline editor* untuk beberapa proyek, seperti liputan *highlight*, ibadah mingguan *NDC Youth*, proyek “*Kilas Balik*” untuk acara ulang tahun yayasan yang ke-33, dan sebagai *Director of Photography* dalam proyek *Music Video NDC Youth*.

Melihat karya-karya yang telah dibuat oleh tim produksi Yayasan Nafiri Kemenangan, penulis memutuskan untuk melakukan magang di tempat tersebut sebagai *videographer* dan *offline editor*. Hal ini dilakukan penulis karena

banyaknya pengalaman yang dapat diterima oleh penulis pada kesempatan magang di Yayasan Nafiri Kemenangan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kakkonen (2018) mengatakan bahwa magang bukan hanya peluang praktis, melainkan tahap awal dari proses pengembangan karier. Maka dari itu penulis mengikuti kesempatan yang diberikan oleh universitas untuk melakukan proses magang, untuk meningkatkan pengalaman dan juga mengembangkan karier melalui proses magang.

Selain itu, tujuan penulis melakukan magang adalah untuk menyelesaikan salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Kesempatan magang ini juga diambil oleh penulis untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman lebih dalam skala profesional terutama dalam videografi dan *offline editing*.

Penulis melihat adanya potensi yang diberikan oleh Yayasan Nafiri Kemenangan dalam menghubungkan divisi non-artistik seperti tempat beribadah dengan divisi artistik seperti perancangan kamera, tata cahaya, grafis dan produk kreatif lainnya untuk meraih lebih banyak massa. Melalui kolaborasi dalam perbedaan divisi yang ada, penulis meyakini bahwa Yayasan Nafiri Kemenangan dapat menghasilkan program-program maupun tayangan di bawah naungan divisi kreatif atau artistik yang dapat mencakup lebih banyak orang melalui tayangan yang telah dibuat dan dapat diterima serta dipahami dengan mudah. Melalui pembuatan program-program yang menarik perhatian, semakin banyak orang akan memilih Yayasan Nafiri Kemenangan karena hasil produksi yang dibuat oleh divisi kreatif yang membedakan Yayasan Nafiri Kemenangan dengan yayasan atau tempat ibadah lainnya.

Penulis mengambil kesempatan magang ini di Yayasan Nafiri Kemenangan agar mendapatkan lebih banyak lagi pengalaman dalam menggunakan berbagai alat-alat yang biasa digunakan secara profesional, seperti kamera *broadcast*, teknik editing baru dalam *software Adobe Premiere Pro*, serta alur kerja yang harus

dilakukan atau ditaati agar sesuai dengan *Standard of Production (SOP)* yang telah dibuat.

Melalui kesempatan magang ini, penulis meyakini bahwa pengalaman dan kesempatan belajar baru yang dirasakan oleh penulis dapat diaplikasikan dalam industri pekerjaan kedepannya. Beberapa tugas yang diberikan dan dilakukan oleh penulis adalah *offline editing cut to cut*, mengoperasikan kamera pada saat *tapping*, membuat rancangan *shot*, membantu operasional kamera setiap tayangan langsung, dan melakukan pengecekan pada *setting* kamera, lensa yang digunakan, dan lain-lainnya agar keberlangsungan produksi dapat berjalan dengan lancar.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memulai pencarian magang pada 14 Mei 2024, di mana penulis mencoba menghubungi salah satu manajer divisi *Media Support* untuk melakukan magang. Setelah dihubungi melalui Whatsapp, penulis mendapat balasan dan penulis direkomendasikan untuk mengirimkan berkas-berkas melalui email sekretariat Yayasan Nafiri Kemenangan agar dapat ditindaklanjuti. Setelah itu, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae (CV)* dan beberapa hasil karya dari penulis untuk ditunjukkan melalui email yang telah diberikan.

Pada 4 Juni 2024, penulis dihubungi oleh *Human Resource Development (HRD)* dari Yayasan Nafiri Kemenangan melalui Whatsapp, dan diminta untuk menjawab beberapa informasi seperti hari dan jam kerja. Lalu di tanggal 6 Juni 2024, penulis dihubungi kembali oleh HRD untuk memastikan beberapa syarat yang harus dilakukan dan deskripsi pekerjaan yang diberikan kepada penulis. Lalu penulis diwawancarai secara *online* melalui Whatsapp agar dapat ditindaklanjuti keberlangsungan magang penulis. Setelah selesai wawancara, penulis diminta untuk mengisi formulir lamaran pekerja agar dapat dilihat pengalaman dan latar belakang penulis. Pada 7 Juni 2024, penulis dihubungi kembali dan dinyatakan diterima di Yayasan Nafiri Kemenangan sebagai *offline editor* dan *videographer* dan diberikan surat penerimaan magang pada hari tersebut.

Penulis memulai pelaksanaan magang pada tanggal 2 Juli 2024, di mana penulis mendatangi kantor Yayasan Nafiri Kemenangan setiap hari Selasa hingga Sabtu, di mana setiap hari Selasa hingga Jumat jam kerja penulis adalah jam 9 pagi hingga jam 6 sore, dan hari Sabtu jam 9 pagi hingga jam 2 siang. Penulis juga datang setiap hari minggu untuk menjaga keberlangsungan tayangan langsung ibadah dan juga sebagai operator kamera, di mana pada hari Minggu jam kerja berupa *shift* sehingga dapat berubah setiap minggunya. Penulis akan selesai melaksanakan tugas magangnya pada tanggal 31 Desember 2024.

Selama bekerja di Yayasan Nafiri Kemenangan, penulis diberikan tugas untuk menjadi operator kamera di setiap *tapping* program mingguan, menjaga dan mengoperasikan kamera saat tayangan langsung, melakukan *offline editing cut to cut* pada beberapa program dan memastikan setiap *settingan* sesuai dengan *SOP* yang telah ditentukan sebelumnya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA